



Pemanfaatan dan Efektivitas *Platform* Digital dalam Pembelajaran *English For Nurses*

Ni Wayan Novi Suryati^{1✉}, Kadek Ary Susandi², Kadek Maya Cyntia Dewi³, Putu Rusanti⁴, I Gusti Agung Galuh Wismadewi⁵

Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali^{1,2,3,4,5}

e-mail : novisuryati241192@gmail.com¹, maya.agapita88@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan efektivitas *platform* digital sebagai media pembelajaran *online* pada pembelajaran *English for Nurses* (EFN). Beberapa *platform* digital yang dianalisis yaitu *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, dan *Google Classroom*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden penelitian sebanyak 61 mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling technique*. Hasil data pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan angket dengan *Google Form*, interview, dan observasi serta dianalisa secara kualitatif. Didapatkan hasil bahwa mayoritas responden menyatakan penggunaan *platform* digital tersebut sangat membantu dan efektif pada pembelajaran EFN yaitu sebanyak 45.90% menyatakan efektif pada penggunaan *Whatsapp*, 49.90% responden menyatakan efektif pada penggunaan *Zoom Meeting*, dan 50.80% responden menyatakan efektif pada penggunaan *Google Classroom*. Dapat dilihat bahwa urutan efektivitas *platform* digital pada pembelajaran EFN adalah penggunaan *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp* dengan berbagai fitur-fitur pendukung masing-masing *platform* digital tersebut dalam kelancaran pembelajaran EFN. Sehingga, pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa *platform* digital seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp* sangat efektif dalam membantu dan menunjang proses dan kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: *Platform* digital, English for nurses.

Abstract

The study is aimed to determine the use and effectiveness of digital platforms as online learning media in learning English for Nurses (EFN). Some of the digital platforms analyzed are *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, and *Google Classroom*. This study employed a descriptive design with a qualitative approach. There were 61 respondents recruited as the sample through a *purposive sampling technique*. Data were collected using a questionnaire with *Google Form*, interviews, and observations and analyzed qualitatively. The findings of this study showed that the majority of respondents stated that the use of the digital platform was very helpful and effective in EFN learning, there were 45.90% stated that it was effective in using *Whatsapp*, 49.90% of respondents stated it was effective in using *Zoom Meeting*, and 50.80% of respondents stated it was effective in using *Google Classroom*. From the result, it could be seen that the order of effectiveness of digital platforms in EFN learning is the use of *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, and *Whatsapp* with various supporting features for each of these digital platforms in the EFN learning.

Keywords: Digital platform, English for nurses.

Copyright (c) 2023 Ni Wayan Novi Suryati, Kadek Ary Susandi, Kadek Maya Cyntia Dewi, Putu Rusanti, I Gusti Agung Galuh Wismadewi

✉ Corresponding author :

Email : novisuryati241192@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4859>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat, terutama setelah dunia dilanda oleh pandemic virus COVID-19 beberapa waktu lalu. Adanya masa pandemic membuat berbagai bidang kehidupan terganggu diantaranya di bidang kesehatan, bisnis, pendidikan, dan lainnya (Ismiati & Andayani, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 telah merubah segala aspek kehidupan social di masyarakat termasuk dengan sistem pendidikan di Indonesia. Masa pandemi Covid-19 sudah mendorong banyak profesional di dunia pendidikan untuk terjun lebih dalam secara tidak langsung, terlebih lagi dalam penguasaan teknologi digital yang hanya sebatas internet dan email, dan hanya keperluan tertentu saja (Naserly, 2020). Majunya perkembangan teknologi mempengaruhi kehidupan saat ini, apalagi dalam hal media komunikasi yang memudahkan kita untuk memberikan dan mendapat informasi (Sari, 2018). Hal tersebut didukung oleh pernyataan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi ini sangat memudahkan proses pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 untuk dosen dan mahasiswa. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan mahasiswa belajar dengan cara *online* dengan tetap bersosialisasi dengan teman sekelas, berpartisipasi dalam diskusi pelajara yang sedang berlangsung (Firmansyah, 2020). Terlebih lagi, degan melalui cara pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa mampu berkomunikasi dengan dosen atau pengajar tanpa batas waktu (Monica & Fitriawati, 2020).

Semakin berkembangnya teknologi dengan sangat cepat, terdapat banyak media pembelajaran yang diciptakan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara *online*. Sehingga, sat ini media-media pembelajaran yang berbasis internet banyak digunakan untuk aktivitas belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan (Putri et al., 2018). Melimpahnya sumber daya pembelajaran di internet yang membuka peluang untuk semua orang agar bisa memanfaatkannya, dan permasalahanya hanya bagaimana mahasiswa mampu memilih dan menggunakan media tersebut sesuai dengan kebutuhannya dalam belajar (Ghofur & Wahjoedi, 2018). Pembelajaran *online* merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara virtual dengan memanfaatkan media online seperti *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan juga *Zoom Meeting*. Pada pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran *online* membutuhkan alat komunikasi seperti gadget, computer atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet yang dapat menghubungkan mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran (Rahma et al., 2021). Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat memudahkan pembelajaran secara *online* di masa pandemic bahkan sampai dengan saat ini, ditambah dengan banyaknya *platfom* digital yang sangat canggih dan memiliki fitur-fitur yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Dosen dan mahasiswa dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi digital untuk kelancaran kegiatan proses belajar dan mengajar.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu konsisi yang sengaja didesain untuk menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri (Putri et al., 2018). Keputusan pemerintah dalam merubah system belajar dan mengajar menjadi *online* tentunya didasarkan oleh banyak pertimbangan, namun di masyarakat hal ini menjadi pro dan kontra baik pada aspek social, pendidikan dan kesehatan. Pada satu sisi, kita sangat perlu untuk meminimalisir atau mencegah penyebaran virus dengan belajar secara *online*, namun orang tua merasa kesulitan dan merasa terbebani dengan anak belajar di rumah dalam jangka waktu yang sangat lama pada masa pendemi ini dan banyak orang tua merasa bahwa anak di rumah lebih sering terlihat belajar menggunakan handphone untuk bermain game atau untuk bermain social media. Pembelajaran secara *online* mungkin bukan hal yang baru bagi mahasiswa. Pada sistem pembelajaran daring, serng muncuk permasalahan yang dihadapi baik oleh peserta didik maupun pendidik, seperti materi pembelajaran yang belum selesai disampaikan oleh dosen yang kemudian diganti dengan tugas lainnya., kesulitan dalam akses internet, penambahan kuota, dan hal-hal lainnya yang menjadi kendala dosen, mahasiswa maupun orang tua dalam pembelajran daring (Wardah & Farisia, 2021). Selain itu, peserta didik juga merasa kurang mampu dalam memahami materi yang diajarkan secara *online* karena tidak langsung

bertatap muka dengan pengajar seperti kelas *offline* sebelumnya dan setiap peserta didik memiliki preferensi media pembelajaran yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran oleh dosen, hal ini disebabkan oleh peserta didik yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dosen juga menggunakan banyak *platfom* digital lainnya dalam mengajar seperti *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, *Google Classrom* dan beberapa aplikasi digital lainnya yang dapat digunakan sebagai media edukasi.

Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar dengan *Google Met* lebih efektif dibandingkan dengan *Whatsapp* (Rahayu Putri & Sholikhah, 2021). Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Destyana & Surjanti (2021) didapatkan hasil bahwa bahwa penggunaan *google classroom* dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran dengan presentase 76,42%. Kemudian efektifitas *google classroom* dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar secara positif dan signifikan. Hasil dari kedua penelitian tersebut mendukung penggunaan *platfom Google Classroom*, namun disisi lain ada penggunaan *Google Meet* yang lebih efektif dibandingkan dengan *Whatsapp*. Selanjutnya, penelitian terkait efektivitas *Zoom Meeting* juga dilakukan oleh Novita dkk., (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan *Zoom Meeting* menjadikan pembelajaran PAI secara daring lebih efektif. Keterampilan guru secara bertahap meningkat dalam mengelola pembelajaran. Namun, beberapa kendala dihadapi siswa seperti kuota, akses internet, dan ketersediaan bahan ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan menggunakan *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* berada pada kategori baik. Hasil uji peringkat bertanda Wilcoxon menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* lebih baik dibandingkan *Zoom Meeting* ($Z = -5,798$; $p = 0,000$). Berdasarkan beberapa hasil peneletian terkait dengan penggunaan beberapa *platfom* digital dalam pembelajaran *online* tersebut didapatkan hasil yang menyatakan masing-masing *platfom* tersebut dinilai efektif namun perlu diteliti kembali apakah penggunaan *platfom* tersebut dapat diaplikasikan dengan efektif pada pembelajaran bahasa Inggris keperawatan karena sejauh ini belum adanya penelitian terkait hal tersebut, terlebih lagi peneliti ingin mengetahui urutan efektivitas dari masing-masing *platfom* yang akan diteliti. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan efektivitas *platfom* digital sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah *English for Nurses* (EFN) pada masa pandemi covid-19. Adapun media pembelajaran yang diteliti yaitu *Whatsapp*, *Google Classrom*, *Zoom Meeting*.

METODE PENELITIAN

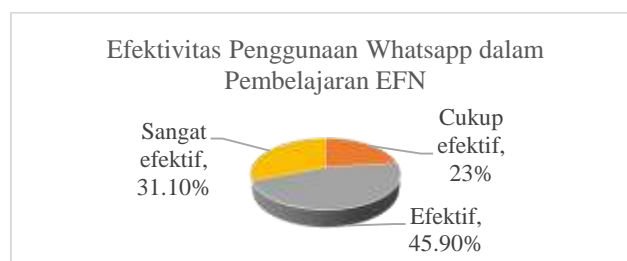
Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata dan kalimat sesuai dengan kondisi yang didapat. Instrumen yang digunakan yaitu angket dan wawancara dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang ditujukan untuk responden. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan angket dengan Google Form. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mewakili penelitian naturalistik (fenomenologi) yang sudah dikenal (Mulyadi, 2019). Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu 1) melakukan observasi kepada mahasiswa untuk melihat interaksi dan minat serta respon pada saat pembelajaran *online* berlangsung, 2) wawancara kepada mahasiswa yang menajdi subyek penelitian dan melakukan wawancara kepada Dosen sejawat untuk mendapatkan tambahan untuk mendapatkan informasi sebagai informan yang mendukung terkait objek penelitian dan 3) melakukan dokumentasi terkait data-data yang terkait dan sesuai dengan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Brahma, 2020). Selain itu, tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, deskripsi, atau lukisan yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, karakteristik, dan hubungan antara fakta dan fenomena yang diselidiki (Prasanti, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Keperawatan semester III yang mendapat mata kuliah *EFN* tahun akademik 2021/2022. Responden penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling technique* dengan total jumlah sampel 61 responden. Adapun instrument yang digunakan dalam pengumpulan

data yaitu peneliti itu sendiri, angket tentang pemanfaatan dan efektivitas *platfom* digital sebagai media pembelajaran *online* dalam EFN di masa pandemic Covid-19, dan daftar wawancara semi-terstruktur yang akan diberikan kepada mahasiswa yang sedang mendapatkan mata kuliah EFN I. Metode analisi ini terbagi menjadi 4 tahap yaitu: (1) Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil angket Google Form, dan wawancara dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. (2) Reduksi data dilakukan guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. (3) Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, dan tabel. (4) Penarikan Kesimpulan dilakukan selama proses penelitian dimana data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari analisis pemanfaatan dan efektivitas *platfom* digital dalam pembelajaran *online* pada mata kuliah EFN I di program studi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada penjelasan sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan di ITEKES Bali pada mahasiswa program studi Sarjana keperawatan Tingkat II Semester III tahun akademik 2021/2021. ITEKES Bali berlokasi di Jalan Tukad Balian No. 8 Renon Denpasar, Bali. Pada penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa dan mahasiswa yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini melalui *purposive sampling technique*. Berdasarkan data yang diperoleh maka ditemukan bahwa mayoritas responden menyatakan keefektifan dari penggunaan *platfom* digital sebagai media pembelajaran *online* pada mata kuliah EFN dengan menggunakan *platfom Whatsapp, Zoom Meeting* dan *Google Classroom*. Berdasarkan dari hasil penelitian terkait dengan efektivitas penggunaan beberapa *platfom* digital yang diteliti yaitu *Whatsapp* didapatkan hasil sebagai berikut.



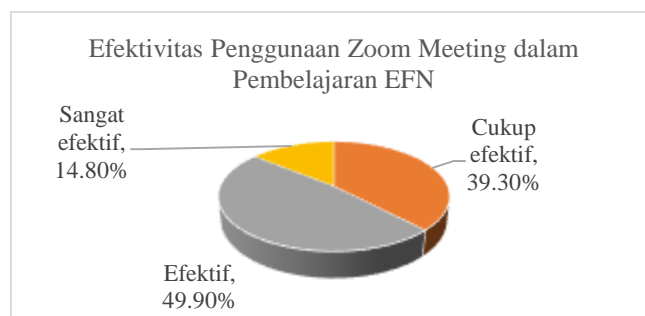
Gambar 1. Efektifitas penggunaan Whatsapp dalam pembelajaran EFN.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjawab efektif sebanyak 45.90% responden, sebanyak 31.10% responden menjawab sangat efektif dan 23% responden menjawab cukup efektif. Untuk mendukung data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, maka dilakukan interview terhadap responden dan didapatkan hasil bahwa memang penggunaan *platfom* digital *Whatsapp* dalam pembelajaran EFN efektif karena media ini mudah digunakan, dapat digunakan dimana saja, tidak terlalu memerlukan kuota internet yang banyak dan memiliki fitur-fitur yang mendukung pembelajaran seperti rekaman suara, menerima dan mengirim dokumen dan gambar,serta fitur-fitur pendukung lainnya. Selain itu, mahasiwa memiliki waktu yang lebih banyak dalam pengerjaan tugas selama pembelajaran *online* dengan menggunakan media ini karena tidak harus *standby* mengikuti perkuliaha *face to face*. Hasil penelitian yang sejalan juga menunjukkan hasil penelitian bahwa kegunaan *whatsapp smartphone* sebagai media informasi sangat berperan dalam memberikan serta menyebarkan informasi ke orang lain. Serta dalam perkuliahan kegunaan *whatsapp smartphone* sebagai sarana berkomunikasi baik pemeberian materi

mata kuliah yang berupa penjelasan bila dalam kelas mahasiswa kurang memahami materi saat dalam proses belajar mengajar dalam kelas (Sari, 2018).

Disisi lain, terdapat kelemahan dari penggunaan aplikasi ini dalam pengajaran yaitu lemahnya pengawasan pengajar terhadap aktivitas pada diskusi *online*, kurangnya pemahaman materi yang diberikan dan pola komuniaksi kurang interaktif antara pengajar dan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Nasan, 2021). Penelitian lain juga menunjukkan hasil bahwa efektifitas *WhatsApp group* sebagai media pembelajaran belum sepenuhnya efektif terutama kurangnya penguasaan dosen dalam pemanfaatan fitur-fitur yang ada. Lemahnya pengawasan terhadap siswa, materi ajar yang kurang dipahami siswa dan mahal nya biaya kuota menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Selanjutnya, ditemukan juga hasil penelitian dari efektivitas penggunaan *Whatsapp* bahwa pola komunikasi yang kurang responsif sehingga tak jarang rekaman penjelasan melalui audio yang peneliti masukkan ke dalam group *WhatsApp* hanya berlalu begitu saja, tanpa adanya umpan balik dari peserta didik (Naserly, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian saat ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran EFN efektif karena dengan fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi ini dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran di masa pandemi bahkan hingga saat ini dengan tidak terlalu banyak memerlukan kuota internet sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Namun, disisi lain tentunya aplikasi ini memiliki kelemahan dalam penggunaanya sebagai media pembelajaran yaitu salah satunya adalah lemahnya pengawasan dosen terhadap mahasiswa saat pembelajaran karena tidak dapat dilihat secara *face to face* dan kurangnya respon terhadap aktivitas diskusi serta kurangnya pemahaman pada mahasiswa. Selanjutnya, berdasarkan dari hasil penelitian terkait dengan efektivitas penggunaan beberapa *platfom* digital yang diteliti yaitu *Zoom Meeting* didapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 2. Efektifitas penggunaan Zoom Meeting dalam pembelajaran EFN.

Adapun hasil dari efektivitas penggunaan *Zoom Meeting* dengan mayoritas responden menjawab efektif sebanyak 49.90%, cukup efektif sebanyak 39.30% responden dan sangat efektif sebanyak 14.80% responden. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat berkomunikasi secara langsung dengan teman dan pengajar dalam berdiskusi topic saat pembelajaran dilaksanakan terutama pada kegiatan *speaking* dan mempelajari grammar. Dengan menggunakan media ini, mahasiswa dapat langsung mengungkapkan pendapatnya secara lisan dan bertanya-jawab terkait permasalahan pada topic perkuliahan. Penggunaan aplikasi zoom meeting dapat mendukung pembelajaran jarak jauh karena penyajian pembelajaran tetap visual, verbal, dan menghemat waktu, serta informasi yang terkandung di dalamnya dapat diakses kembali (Setiawan et al., 2021). Hasil penelitian yang sejalan juga didapatkan hasil bahwa banyak fitur dalam *Zoom Meeting* yang menjadikan pembelajara lebih menarik. Selain itu, penerimaan dan pemahaman yang disampaikan oleh dosen juga dapat dirasakan oleh mahasiswa (Monica & Fitriawati, 2020). Selanjutnya, penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan pemeblajaran dengan *Video Conference* efektif, interaktif, dan dapat mendukung pembelajaran jarak

jauh sehingga memudahkan peserta didik menyerap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik karena lebih *real time* (Ismawati & Prasetyo, 2020).

Penelitian lain menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Zoom Meeting* menjadi lebih interaktif dan diminati oleh mahasiswa karena media pembelajaran *online* yang digunakan sangat inovatif dan efektif sesuai dengan perkembangan zaman. Keberlangsungan *video conference* pada *Zoom Meeting* ini sangat bergantung pada koneksi internet sehingga dosen dan mahasiswa harus menggunakan akses internet yang baik agar dapat menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* (Brahma, 2020). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* sudah efektif. Pembelajaran secara *online* ditanggapi dengan sangat baik oleh mahasiswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakannya (Firmansyah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian saat ini dan didukung oleh beberapa penelitian terkait dapat dikatakan bahwa penggunaan *platfom* digital *Zoom Meeting* efektif untuk pembelajaran EFN dengan berbagai fitur dan kelebihanannya yaitu *video conference* yang mana dosen dan mahasiswa dapat berdiskusi langsung dan dapat memahami pelajaran dengan lebih baik, serta kondisi kelas *online* menjadi lebih interaktif. Hanya saja penggunaan *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran memerlukan kuota internet yang cukup banyak dan jaringan yang stabil agar pembelajaran tidak mengalami kendala di tengah-tengah kegiatan diskusi, serta limit waktu aplikasi *Zoom Meeting* yang tidak premium itu sedikit yaitu maksimal empat puluh lima menit. Dengan adanya kendala koneksi yang tidak stabil maka kegiatan pembelajaran menjadi tidak lancar, terlebih lagi apabila kondisi geografis wilayah juga sangat menentukan kestabilan dari jaringan yang mempengaruhi penggunaan *Zoom Meeting*.

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait dengan efektivitas penggunaan beberapa *platfom* digital yang diteliti yaitu *Google Classroom* didapatkan hasil sebagai berikut.



Gambar 3. Efektifitas penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran EFN.

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebanyak 50.80% menyatakan efektif dalam penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran EFN, sebanyak 36.10% responden menyatakan cukup efektif dan 13.10% menyatakan sangat efektif. Hasil interview menunjukkan penggunaan media *Google Classroom* dirasa efektif oleh mahasiswa karena dalam pengumpulan tugas pada aplikasi ini, mahasiswa dapat melihat koreksi dan nilai yang didapatkan dari tugas yang dikumpulkan. Sehingga mahasiswa dapat melihat kekeliruan atau kekurangan dari tugas yang dikirimkan. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa *Google Classroom* dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran dalam proses pembelajaran tidak hanya pada masa pandemi covid-19 namun juga pasca pandemi karena aplikasi yang mudah diakses para peserta didik pada saat sekarang (Nopriyeni et al., 2022). Penelitian yang mendukung hasil dari penelitian sekarang ditemukan bahwa penggunaan *Google Classroom*, kelas menjadi lebih aktif, meningkatnya literasi digital mahasiswa, kemampuan penguasaan teknologi dan dosen juga mengalami peningkatan walaupun memang di awal terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya (Setyaningsih & Hidayat, 2021). Hasil penelitian mendukung bahwa aplikasi *Google Classroom* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran *online*. Hal ini dikarenakan *Google Classroom* berbasis internet, bisa dibuat ruang kelas

di dunia maya atau kelas *online* yang berarti siswa tidak perlu datang ke sekolah. Selain itu, aplikasi *Google Classroom* dapat menghemat waktu, biaya dan lebih fleksibel dalam penggunaannya (Lestari & Marhamah, 2022). Hasil lain menunjukkan platform *Google Classroom* sangat efektif digunakan pada pembelajaran pada mata kuliah yang mengkombinasikan antara materi dan praktik (Nafsi & Trisnawati, 2021). Namun, disisi lain terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran cukup efektif dan efisien untuk membantu pembelajaran daring. Penggunaan *Google Classroom* mudah diakses akan tetapi dampak yang diperoleh yakni sulitnya siswa dalam memahami pembelajaran sehingga terjadi penurunan hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan menggunakan *Google Classroom* menyebabkan mahasiswa lebih memanfaatkan internet untuk menjawab soal-soal evaluasi materi. Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan paket internet, ketersediaan jaringan dan tidak semua siswa memiliki perangkat seperti *smartphone* dan laptop. (Nurdin et al., 2022).

Hasil penelitian saat ini secara umum menunjukkan kesesuaian dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan yaitu platform digital tersebut yang dinilai dapat mendukung proses pembelajaran dan efektif sebagai media pembelajaran *online* khususnya dalam mata kuliah EFN di ITEKES Bali. Namun urutan efektivitasnya adalah *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp*. Dalam hasil penelitian ini tentunya masih ada keterbatasan yaitu masih belum spesifik menjelaskan tentang keterampilan bahasa yang bisa dikembangkan dengan menggunakan platform digital ini dalam pembelajaran secara *online* karena keterbatasan waktu. Diharapkan kedepan peneliti maupun peneliti lain dapat melakukan penelitian pengembangan terhadap materi, maupun mengeksplorasi keterampilan berbahasa yang dapat dikembangkan dengan pembelajaran secara *online* menggunakan *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp*. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya bahwa memang platform digital tersebut sangat menunjang pembelajaran dan efektif untuk pembelajaran bahasa maupun mata kuliah lainnya. Tentunya penelitian ini memberikan makna terhadap perkembangan pembelajaran di dunia pendidikan dengan kegiatan pembelajaran *online* melalui fitur-fitur yang dimiliki untuk keefektifan dan efisiensi pembelajaran, khususnya bahasa Inggris keperawatan.

KESIMPULAN

Pada pembelajaran *English for Nurses* menggunakan beberapa platform digital diantaranya *Whatsapp*, *Zoom Meeting*, dan *Google Classroom* yang diteliti pada penelitian saat ini, didapatkan hasil bahwa masing-masing dari platform digital tersebut dinilai efektif dalam penggunaannya untuk pembelajaran EFN. Didapatkan hasil mayoritas responden menjawab efektif sebanyak 45.90% pada penggunaan *Whatsapp*, 49.90% responden menyatakan efektif pada penggunaan *Zoom Meeting*, dan 50.80% responden menyatakan efektif pada penggunaan *Google Classroom*. Dapat dilihat bahwa urutan efektivitas platform digital pada pembelajaran EFN adalah penggunaan *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp* dengan berbagai fitur-fitur pendukung masing-masing platform digital tersebut dalam kelancaran pembelajaran EFN. Namun, disisi lain masing-masing dari platform digital tersebut selain memiliki kelebihan tersendiri juga terdapat kekurangan dari setiap aplikasi tersebut dalam penggunaannya pada pembelajaran EFN. Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa pembelajaran secara *online* dapat berlangsung dengan baik dan efektif dengan menggunakan platform digital saat ini yang mendukung pembelajaran *online* yaitu dengan menggunakan *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp*. Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan adanya penelitian lanjutan dari hasil identifikasi penggunaan dan efektivitas platform digital dalam pembelajaran EFN secara *online* pada mahasiswa ini agar dapat mengembangkan materi dan menggunakan media pembelajaran *online* dengan tepat, teknik mengajar yang lebih variatif. Diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan terkait dengan keterampilan berbahasa yang dapat diajarkan melalui platform digital tersebut dan juga pengembangan materi secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali atas dukungan materi dan moral dalam pelaksanaan penelitian hingga proses publikasi hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis *Online* Dalam Mata Kuliah Sosiologi Dan Antropologi Pada Mahasiswa Ppkn Di Stkip Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97. <https://doi.org/10.37905/Aksara.6.2.97-102.2020>
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/507>
- Firmansyah. (2020). The Effectiveness Of Using The Zoom Application As An *Online* Learning Media During The Covid-19 Pandemic For Stai Al-Amin Dompu Students Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Stai. *Al-Furqan Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1x(2), 11–18. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alfurqan/index>
- Ghofur, M. A., & Wahjoedi, W. (2018). Preferensi Sumber Belajar *Online* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 105. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p105-114>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Ismiati, M. B., & Andayani, S. (2021). Perbandingan Pengalaman-Preferensi Mahasiswa Pada Pembelajaran *Online* Vs Face To Face. *Jurnal Buana Informatika*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.24002/jbi.v12i1.4276>
- Khasanah & Nasan, E. J. (2021). Efektivitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(01), 47–65. <https://doi.org/10.34005/Akademika.v10i01.1344>
- Lestari, S., & Marhamah, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran *Online*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 146–154. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.37057>
- Maulana, H. A. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan Antara Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 188–195. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.259>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic*. 1x(1), 1630–1640.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative And Qualitative Research And Basic Rationale To Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Nafsi, L. L., & Trisnawati, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Aplikasi Komputer Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 38–52. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1722>
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (*Online*) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 4(2), 155–165. <https://jurnal-dikpora.jogjapro.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Nopriyeni, N., Lestari, F. A., Irwandi, I., & Hartati, M. S. (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 5 No 3 Juni 2023
p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 1269 *Pemanfaatan dan Efektivitas Platfom Digital dalam Pembelajaran English For Nurses - Ni Wayan Novi Suryati, Kadek Ary Susandi, Kadek Maya Cyntia Dewi, Putu Rusanti, I Gusti Agung Galuh Wismadewi*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.4859>
- Google Classroom Pada Masa Covid -19 Di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6092–6100. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3667>
- Novita, N., Kejora, M. T. B., & Akil, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2961–2969. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.1070>
- Nuridin, G. M., Amaliah, N., & Nurhalisah, S. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 212–216. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.2868>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/Lontar.V6i1.645>
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V11i2.6455>
- Rahayu Putri, E. A., & Sholikhah, N. (2021). Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Platfom Whatsapp Group Dan Google Meet Pada Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4456–4469. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1326>
- Rahma, F. N., Wulandari, F., & Husna, D. U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2470–2477. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.864>
- Sari, S. (2018). Kegunaan Whatapps Sebagai Media Informasi Dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stisip Persada Bunda. *Medium*, 6(2), 16–26. [https://doi.org/10.25299/Medium.2018.Vol6\(2\).2408](https://doi.org/10.25299/Medium.2018.Vol6(2).2408)
- Setyaningsih, W. D., & Hidayat, S. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 727–741. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Wardah, R., & Farisia, H. (2021). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Implementasinya Pada Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2008–2017. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.908>